

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya tulis terkenal yang banyak digemari oleh kalangan muda adalah novel, yaitu sebuah karya yang bersifat fiktif. Sebagian besar novel paling mendekati gambaran kehidupan dibandingkan puisi dan drama. Konflik yang dapat ditangkap dalam novel adalah gambaran ketegangan antara individu dan individu, lingkungan sosial, alam, dan Tuhan.<sup>1</sup> Novel merupakan jenis karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Watak dan sifat setiap pelaku dalam cerita ditonjolkan, tidak hanya berpusat pada satu tokoh. Situasi yang ditampilkan dalam novel juga berbeda-beda. Penulis novel disebut novelis.<sup>2</sup>

Di era ini, *dakwah bil qalam* sangat diperlukan oleh masyarakat, terutama kalangan akademisi dan remaja. Maka para *da'i* yang menyerukan dakwahnya lewat karya tulis seperti novel-novel yang lebih mengedepankan aspek Islam, para *da'i* seyogyanya harus mampu

---

<sup>1</sup> Maman S Mahayana, *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), h. 226.

<sup>2</sup> Gita Romadhona dan Wisyawati Oktavia, *Super Lengkap Bahasa Indonesia SMP*, (Jaksel: Gagas Media, 2011), h. 299.

memilih kata-kata yang terbaik agar para pembaca merasa puas terhadap karyanya dan menjadi stimulus agar kalangan pelajar lebih giat dalam meningkatkan diri dari segi keagamaan (dakwah) dan menumbuhkan minat baca mereka.

Salah satu novel yang banyak mengisahkan tentang cerita Islam adalah novel karya Habiburrahman El-Shirazy, salah satunya novel yang berjudul *Merindu Baginda Nabi* yang menjadi bahan penelitian bagi penulis. Novel yang menceritakan tentang seorang anak pulung yang mempunyai rasa iri terhadap abahnya yang merindukan baginda Nabi, ini sangat membangun jiwa kita akan pentingnya mencintai Baginda Nabi Muhammad SAW.

Habiburrahman El-Shirazy yang lebih dikenal dengan panggilan Kang Abik adalah seorang da'i, novelis, dan penyair yang karya-karyanya terkenal tidak hanya di Indonesia tetapi di negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Karya tulis berupa novel sangatlah menarik sehingga pembaca sangat penasaran dengan karya-karya beliau. Diantara karya-karyanya adalah *Ketika Cinta Berbuah Surga*, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, *Ayat-ayat Cinta*, *Di Atas Sajadah cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *Bumi Cinta*, *Cinta Zahrana*, *Mihrab*

Cinta, The Romance, dan Bidadari Bermata Bening.<sup>3</sup> Setelah sukses menerbitkan novel yang berjudul Bidadari Bermata Bening di tahun 2017, Habiburrahman El-Shirazy yang akrab dipanggil Kang Abik awal tahun 2018 menerbitkan novel selanjutnya dengan judul Merindu Baginda Nabi.

Novel Merindu Baginda Nabi ini menggambarkan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Rifa yang dulu ditemukan di tempat sampah, ia sukses bisa mengelilingi dunia dengan prestasinya di sekolah dan ia mempunyai orang tua angkat yang sangat menyayanginya layaknya anak kandung, mereka adalah Pak Nur dan Bu Sal yang mengajarkan Rifa pendidikan agama dan akhlak yang mulia. Pak Nur mempunyai keinginan untuk umrah karena didera oleh rindu yang sangat dahsyat kepada Baginda Nabi. Diam-diam Rifa merasa iri bagaimana Abahnya bisa memiliki rasa rindu sedemikian dalam kepada Baginda Nabi. Ia juga berharap suatu saat juga memiliki rasa rindu seperti itu.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam pesan dakwah dari salah satu novel yaitu Merindu Baginda Nabi. Maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis**

---

<sup>3</sup>Cinta Suci Zahrana, *Habiburrahman El-Shirazy*, ( Jakarta, Ihwah Publishing House, 2011), h. 281-282.

## **Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa pesan dakwah yang berada dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy ?
2. Bagaimana metode menumbuhkan rasa rindu terhadap baginda Nabi yang ada dalam novel tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang berada dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Untuk mengetahui metode menumbuhkan rasa rindu terhadap baginda Nabi yang ada dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini dan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk peneliti agar bisa menjadi insan akademis yang jauh lebih baik.

2. Lembaga/Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga sebagai informasi ilmiah terhadap bidang komunikasi dan dakwah di Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam UIN Sultan Hasanuddin Banten.

3. Masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik *da'i*, *masyarakat*, *mahasiswa/i* Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Ilmu pengetahuan pertama kali diajarkan kepada rasulullah SAW oleh Malaikat Jibril di Gua Hira dengan turunnya surat Al-alaq 1-5 yang merupakan wahyu pertama beliau. Surat Al-Alaq berisi tentang perintah Allah lewat Jibril agar Rasulullah membaca kontekstual / membaca keadaan karena berkenaan dengan adat istiadat kaum

Jahiliyyah pada masa itu. Jadi pada dasarnya ilmu pengetahuan akan didapat jika dipelajari dan dipahami dengan metode membaca serta menulis.

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan skripsi orang lain, maka penulis mencoba menampilkan penelitian yang ada kaitannya dengan tema diatas :

**Pertama**, Nengsih dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra” (Analisis isi pada “Novel Hafalan Shalat Delisa” karya Tere Liye) tahun 2013 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tujuan metode yang digunakan adalah metode penelitian analisis isi. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan data primer yaitu novel Hafalan Shalat Delisa, data sekunder yaitu meliputi buku-buku yang berkaitan dengan pembuatan skripsi, kutipan langsung dan tidak langsung dan internet. Novel ini mengandung pesan aqidah yaitu tentang istiqamah dan qona’ah, pesan syariah yaitu mengajarkan tentang shalat yang khusu’ dan mengamalkan Alquran serta pesan akhlak yaitu mengajarkan tentang sabar, ikhlas, syukur dan khusyu’.

Skripsi ini mengedepankan pesan dakwah yang ditinjau dari sisi hukum agama islam (syari'ah) dan juga mengedepankan tata cara kehidupan sehari-hari atau cara berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Delisa kecil seorang anak perempuan yang dididik di lingkungan taat beragama dalam agama Islam.

**Kedua,** Adhan Ramadhan dengan judul skripsi “Dakwah Melalui Novel” (Analisis isi pesan dakwah dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburahman El Shirazi) tahun 2007 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode kepustakaan (library research) yaitu mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Kesimpulan dari penelitian ini ialah karya sastra terutama karya fiksi (novel), merupakan media yang cukup efektif untuk berdakwah, dan ada tiga aspek yang terkandung di dalam novel ayat-ayat cinta, diantaranya pesan akidah, akhlak, dan pesan syariah.

Skripsi ini mengandung ajakan untuk berdakwah melalui novel. Karena dakwah tidak harus berupa mimbar yang berada di setiap

masjid atau mushala. Literasi dakwah yang dituangkan dalam sebuah novel layak dibaca untuk kalangan muda milenial yang saat ini lebih mengedepankan *gadget* untuk mencari info dari pada yang berupa tulisan atau karya tulis.

**Ketiga**, Rohmat Setiadi dengan judul skripsi “Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan” (Analisis isi pesan dakwah dalam novel karya Aguk Irawan MN) tahun 2015 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitaian kualitatif yang bersifat deskriptif serta sumber data dari dokumen, buku ilmiah, majalah ilmiah sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Penulis meneliti novel ini karena berisi pesan-pesan dakwah yang sangat mendalam, baik dalam bentuk moral maupun spiritual. Ada tiga pesan dakwah yang terkandung dalam novel Haji Backpacker 9 Negara Satu Tujuan, yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syari’ah.

Skripsi ini mengandung beberapa motivasi akan pentingnya menjalani kehidupan serta mengandung unsur spiritual yang ditujukan kepada orang yang membacanya.



**Keempat,** Diki Fansuri dengan judul skripsi “Pesan - Pesan Dakwah Bil-Qalam”( Studi analisis wacana terhadap buku La-Tahzan karya ‘Aidh al-Qarni) tahun 2018 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti menyusun karya ini dengan metode deskriptif dengan teknik analisis wacana (*discourse analysis*). Pesan dakwah yang terkandung dalam analisis wacana terhadap buku La-Tahzan karya ‘Aidh al-Qarni diantaranya pesan taat kepada Allah dengan beribadah kepada-Nya baik dalam keadaan lapang maupun sempit, pesan aqidah yang dominan karena aqidah intisari ibadah, karena dari ibadah ini menghasilkan akhlak kepada Allah SWT.

Sebuah karya tulis yang mengambil analisis buku La-Tahzan karya ‘Aidh al-Qarni, penulis buku La-Tahzan seorang timur tengah yang terkenal dalam literasi islam. Skripsi ini amat sangat menarik bagi kalangan akademisi.

**Kelima,** Firda farihatul Umi skripsi dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Dalam Novel” (studi deskriptif novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman Al-Shirazy) tahun 2018 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Kesimpulan dari penelitian ini ialah karya sastra terutama karya fiksi (novel) merupakan media yang cukup efektif

untuk berdakwah, dan ada tiga aspek yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, diantaranya pesan akidah, akhlak, dan pesan syariah.

Skripsi ini beisikan pesan tentang pesan dakwah dalam novel, *Bidadari Bermata Bening* adalah sebuah novel yang baik berisikan seorang perempuan yang baik, layak dibaca oleh kalangan muda saat ini.

**Keenam**, Ratu Heni Herdiana dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Dan Feminisme” (analisis isi novel *Ratu Yang Bersujud* karya Mahdavi) tahun 2015 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti menyusun karya ilmiah ini sangat teliti dan sangat memperhatikan isi dari novel. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun karya ini adalah metode kualitatif serta didukung oleh sumber data primer yakni Novel *Ratu yang Bersujud* karya Mahdavi dan data sekunder yakni buku-buku pendukung yang berkaitan dengan pembuatan karya ilmiah tersebut.

Karya tulis ini mengandung beberapa pesan dakwah, novel *Ratu Yang Bersujud* karya Mahdavi diantaranya pesan hijab, pesan poligami, pesan tauhid, pesan hidayah, pesan perlindungan islam

terhadap hak perempuan dan pesan kesetaraan laki-laki dan perempuan di hadapan islam.

Karya tulis ini menggugah seorang pembaca untuk selalu memperbaiki diri untuk langkah lebih baik lagi dalam mengarungi kehidupan yang Islami.

Dari beberapa karya ilmiah yang tertulis di atas terdapat beberapa perbedaan dengan karya ilmiah yang dituangkan oleh penulis yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel” (analisis isi pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy) di antaranya ada beberapa pesan dakwah serta satu metode yang ditujukan kepada pembaca novel tersebut. Yaitu pesan keimanan, pesan syari’at dan pesan akhlak. Sedangkan satu metode yang berisikan cara menumbuhkan rasa rindu pembaca novel kepada Rasulullah SAW. adalah suatu metode yang tumbuh dari buah pikir penulis karena melihat kebanyakan orang mengidolakan orang-orang yang belum tentu menolong di akhirat seperti mereka para artis, musisi dan lain sebagainya. Padahal ada seorang yang harus diprioritaskan untuk disanjung, dipuji serta diidolakan oleh umat Islam yaitu sosok Baginda Nabi Muhammad SAW.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Karya tulis yang diminati oleh kalangan pemuda-pemudi, siswa-siswi bahkan tingkat mahasiswa yaitu novel. Kemauan mereka dalam menggemari novel sangatlah tinggi, karena alur cerita dalam novel seakan-akan membawa mereka ke dalam nuansa suasana yang disajikan dalam novel tersebut.

Seorang novelis tentu sudah menyajikan sebuah novel yang menarik dari sisi tema, tokoh, alur cerita, latar, sudut pandang, amanat/pesan, penokohan dan gaya bahasa yang baik agar terciptanya suatu karya yang diminati banyak orang. Saat ini banyak dari kalangan novelis memunculkan dalam karyanya yaitu pesan-pesan dakwah yang menjadi salah satu daya tarik pembaca untuk mengakaji novel tersebut. Jadi, novel yang di dalamnya mengandung pesan-pesan dakwah termasuk karya tulis dengan teknik dakwah tulis (*da'wah bi al-qalam*).

Mengacu pada arti qalam sebagai tulisan, *dakwah bil qalam* bisa diidentikkan dengan istilah dakwah *bil kitabah*. *Qalam* berarti pena, memiliki konotasi lebih aktif karena sebagai alat. Sedangkan *kitabah* berarti tulisan, berkonotasi pasif karena tulisan merupakan

sebuah produk dari pena.<sup>4</sup> Dakwah dengan tulisan atau *Al-dakwah bi Alkitabah* sebuah seni dakwah yang dulu jarang orang-orang memperhatikannya. Mereka lebih mengenal bahwa setiap dakwah itu bersifat *mimbariyyah* atau bersifat panggung, podium resmi dan setiap orang yang hadir wajib mendengarkannya.

Menurut Hamzah Ya'qub tulisan adalah penyampaian dakwah melalui karya tulis seperti surat menyurat, surat kabar, majalah, novel dan sebagainya. Dalam era modern saat ini tentu termasuk melalui media sosial ataupun media online.<sup>5</sup> Dakwah tulisan sangat efektif di kalangan muda terutama mereka yang berpendidikan di jenjang sekolah sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah bil qalam adalah upaya untuk menyeru dan mengajak umat manusia menuju jalan yang diridoi Allah Swt. dengan menggunakan tulisan, baik berupa tulisan yang disampaikan di media massa cetak maupun media massa elektronik.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> <http://eprints.walisongo.ac.id/7089/3/BAB%20II.pdf> (diakses, senin 4 November 2019)

<sup>5</sup> Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), h. 131-132

<sup>6</sup> <http://eprints.walisongo.ac.id/7089/3/BAB%20II.pdf> (diakses, senin 4 November 2019)

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Bernard Berelson bahwa analisis isi (*content analysis*) merupakan analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Menurut Stempel, analisis isi adalah yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat, yang nampak, bukan makna yang dirasakan oleh si peneliti.<sup>7</sup>

Secara umum analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan interaksi simbolik yang terjadi pada

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 134-135

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... h. 172

komunikasi.<sup>9</sup> Dalam penggunaan analisis isi tidak berbeda jauh dengan penelitian kualitatif lainnya. Hanya saja, awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati, artinya peneliti harus lebih dulu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut.

Dalam konteks analisis isi, peneliti menggunakan analisis isi pragmatis. Analisis isi pragmatis adalah prosedur memahami teks dengan mengklasifikasi terhadap tanda menurut sebab dan akibat yang mungkin terjadi.<sup>10</sup> Jadi, bentuk analisis isi yang dilakukan berupa penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan langsung pesan-pesan akidah, ibadah dan akhlak di setiap bab yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* kemudian menyusun pesan secara sistematis serta memberi interpretasi setelah membaca novel secara keseluruhan.

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 164.

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,....., h. 165

## 2. Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

### 2.1 Data Primer

Data Primer adalah sumber data pokok, maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Merindu Baginda Nabi.

### 2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap dari data primer, dan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, yang berkaitan dengan novel atau sastra, komunikasi, jurnalistik, yang ditemui penulis di lapangan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkana kutipan-kutipan yang ada dalam novel “Merindu Baginda Nabi.”

## 4. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis dan



memberi interpretasi terhadap data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis).<sup>11</sup>

Berikut ini adalah unit analisis isi yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu unit sampel (*sampling units*) dan unit pencatatan (*recording units*).

- a. Unit sampel (*sampling units*) adalah bagian dari objek yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk diobservasi dalam pendalaman penelitian. Unit sampel ditentukan oleh topik serta tujuan riset. Lewat unit sampel, peneliti secara tegas dapat menentukan mana isi yang akan diteliti dan mana isi yang tidak diteliti.
- b. Unit pencatatan (*recording units*) adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan. Kemudian isi dari suatu teks mempunyai unsur atau elemen, unsur atau bagian inilah yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 47.

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 61.

Dalam penggunaan metode kualitatif, penggunaan analisis isi lebih banyak ditekankan pada simbol-simbol yang ada pada komunikasi dalam berinteraksi sosial sesuai dengan simbol-simbol yang terbaca oleh peneliti. Sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, kredibilitas peneliti amat sangat penting.

Makna simbol dan interaksi sosial amat majemuk, sehingga penafsiran ganda terhadap objek. Simbol tunggal pada umumnya menjadi fenomena umum dalam penelitian sosial. Oleh karena itu, pemahaman dasar terhadap kultur di mana komunikasi itu terjadi amat sangat penting. Kultur ini menjadi muara yang luas terhadap berbagai macam bentuk komunikasi di masyarakat.<sup>13</sup>

Sesuai dengan prosedurnya, langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode konten analisis isi adalah sebagai berikut :

- a) Menganalisis isi novel dan pokok pikiran pengarang tentang cara mengkomunikasikan pesan dakwah.
- b) Menganalisis komponen pesan yang terkandung dalam Merindu Baginda Nabi.

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 166

- c) Menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran tentang pesan dakwah dalam novel tersebut.<sup>14</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi pada penelitian ini tidak jauh dari sistematika pembahasan skripsi lainnya yaitu :

**Bab I:** Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II,** Landasan teori mencakup pengertian dakwah yaitu definisi dakwah, prinsip-prinsip dakwah. Kemudian unsur-unsur dakwah yaitu subjek, objek, metode, materi, media. Selanjutnya dakwah *bil qalam* yaitu teknik penulisan dan pesan dakwah.

**Bab III,** Biografi penulis novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El-Shirazy yang memuat sinopsis novel Merindu Baginda Nabi, kelebihan novel Merindu Baginda Nabi, riwayat hidup Habiburrahman El-Shirazy, riwayat pendidikan Habiburrahman El-Shirazy dan karya – karya Habiburrahman El-Shirazy.

---

<sup>14</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..... , h. 48.

**Bab IV**, Isi Pesan Dakwah yang terkandung dalam novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El-Shirazy yang memuat : pesan tentang rindu kepada Baginda Nabi, metode menumbuhkan rindu terhadap Baginda Nabi dan respon pembaca novel Merindu Baginda Nabi.

**Bab V**, Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

